

## ABSTRAK

Perempuan kulit berwarna kehilangan identitasnya dengan cara mengganti persepsi kesempurnaan dengan merubah bentuk dan warna kulit, tubuh, mata serta rambut mendekati imajinasi putih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ideal kecantikan yang digambarkan pada *Game-world* LINE: Let's Get Rich, terutama pada kartu karakter perempuan Asia. Data dari penelitian ini diperoleh dengan *purposive sampling* karena karakter kartu dari LINE: Let's Get Rich yang telah dirilis terdiri dari jenis kelamin dan kultur yang berbeda. Enam sampel dari kartu karakter perempuan Asia berasal dari empat negara di Asia (Indonesia, Thailand, Cina, dan Jepang) digunakan untuk membuktikan bagaimana LINE: Let's Get Rich merepresentasikan kecantikan ideal perempuan Asia. Karena permainan ini memberikan upaya keras pada desain grafis, LINE: Let's Get Rich bisa menyampaikan pesan yang berarti melalui tanda dan simbol. teori Semiotik oleh Roland Barthes digunakan sebagai pendekatan analisa dan teori Mitos Kecantikan oleh Naomi Wolf untuk menginterpretasikan temuan studi. Metode kualitatif juga dipilih karena studi ini bergantung pada interpretasi dan pertimbangan manusia. Dari hasil analisa, studi ini menemukan bahwa kartu karakter perempuan Asia menyimbolkan kecantikan ideal secara serupa pada kualitas putih walaupun setiap negara memiliki kecantikan tradisional masing-masing. Karakter perempuan Asia sebagai karakter utama mengalami *whitewashing* sesuai dengan kecantikan ideal yang mendunia. Oleh sebab itu, LINE: Let's Get Rich secara implisit menyampaikan kecantikan ideal putih pada kartu karakter perempuan Asia dikarenakan representasi perempuan Asia asli dianggap tidak diinginkan sebagai imajinasi dari kecantikan, baik untuk laki-laki dan perempuan.

**Kata kunci:** *Perempuan Asia, game-world, mitos kecantikan, kartu karakter, whitewashing*

## ABSTRACT

Women of color begin to lose their own identity by replacing it with their perception of perfection, alter the shape and the color of their skin, body, eye, and hair as the form of white imagination. This study aims to analyze the beauty ideal that demonstrated in LINE: Let's Get Rich Game-world, especially on its Asian female character cards. The data gained by purposive sampling since the released LINE: Let's Get Rich character cards constituted by different gender and culture. Six samples of Asian female card characters from four countries in Asian (Indonesia, Thailand, China, and Japan) are used to reveal how LINE: Let's Get Rich Asian female character cards represent beauty ideal of Asian women. As the game put a lot of effort to its graphic design, LINE: Let's Get Rich may convey a meaningful message through its sign and symbol. Semiotics by Roland Barthes therefore is used as the approach of the study and Naomi Wolf Beauty Myth's theory is used to interpret the findings. In addition, Qualitative research method is chosen because the study relies to human interpretation and consideration. From the analysis, the study found that the Asian female character cards are similarly symbolize white quality as an ideal beauty, even though the country has its own traditional beauty. The Asian character as the main character underwent whitewashing in accordance to globalized ideal beauty. Thus, it can be concluded that LINE: Let's Get Rich implicitly advertise the white ideal through the Asian female character cards because the representation of women originated from Asia is considered to be undesirable as the beauty imagination, both for men and women.

**Keywords:** *Asian woman, Game-world, Beauty Myth, character card(s), whitewashing*